

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum

1. Gambaran Objek Penelitian MA Darul Ulum Ngembalrejo Kudus

a. Tinjauan Historis

Madrasah Darul Ulum sudah cukup lama berdiri. Mulai tahun 1956 tokoh pertama kali beliau adalah Bapak H. Maroef beserta para tokoh-tokoh di Kauman Ngembalrejo. Para tokoh tersebut berjuang untuk mendirikan madrasah diniyah pada malam hari. Seiring berjalannya waktu semakin banyak para murid para tokoh dan pengurus memikirkan tempat untuk proses belajar mengajar di waktu itu, karena awalnya proses belajar mengajar bertempat di balai pertemuan.

Pada tahun 1960 berdirilah pondok pesantren Darul Ulum yang diasuh oleh Bapak KH. Ahmad Zaenuri, kemudian tahun 1965 madrasah diniyah mulai dibentuk secara klasikal yang awalnya masuk pada malam hari diganti masuk sore hari.

Seiring dengan berkembangnya pendidikan madrasah Darul Ulum yang konsisten mengajarkan salaf dilakukan pemerintah maka para tokoh dan pengurus mendirikan Madrasah Ibtidaiyah (MI) pada tahun 1960 berdirilah MI.

Berjalannya waktu perkembangan kebutuhan pendidikan maka berdirilah MTS Darul Ulum pada tahun 19. dengan menempati gedung yang belum ideal, maka para pengurus terus berjuang untuk membangun gedung ruang kelas untuk memenuhi kebutuhan dalam proses belajar mengajar.¹

¹ Hasil Dokumentasi Sejarah Berdirinya MA Darul Ulum Ngembalrejo Bae Kudus, pada tanggal 5 September 2019, pukul 09.00-10.00 WIB.

Perkembangan pendidikan terus terjadi di madrasah Darul Ulum. Pada tahun 1980 an di wilayah Kudus timur belum ada madrasah menengah tingkat atas (SMA-MA) masih jarang sekali, maka para tokoh pendidikan di Darul Ulum mempunyai gagasan untuk mendirikan Madrasah Aliyah (MA). Maka pada tahun 1987 berdirilah MA Darul Ulum, para tokoh tersebut: Bapak KH. Rif'an BA, Ibu Wasilah, Bapak Drs. MA Rahman, Bapak H. Fajar Hugroho, Bapak Kasruni, Bapak H. Zaini Azizi. BA.

Pada saat itu MA Darul Ulum belum mempunyai gedung atau ruang kelas yang permanen, proses belajar mengajar masih pinjam ruang MTS dan TK. Pada tahun 1992, para pengurus mendirikan gedung MA Darul Ulum, belum selesai bangunan MA Darul Ulum pada tahun 1994 terjadi kebakaran hebat pada malam hari akibat arus pendek listrik, kejadian tersebut seluruh masyarakat Kauman Ngembalrejo bersama parasantri bersama-sama melawan si jago merah selama 3 jam. Maka gedung MI, MTs, TK, juga kantor yayasan bisa terselamatkan. Diperkirakan kerugian mencapai 200 juta di saat itu. Selanjutnya MA Darul Ulum resmi berdiri dengan nomor: WK/5.d./195/pgm/MA/1989.²

b. Profil Madrasah

1) Identitas Madrasah

Nama Madrasah : MA Darul ulum Kudus
 No Statistik Madrasah : 131233190020
 NPSN : 20363068
 NPWP Madrasah : 02.680.058.1-506.000
 Akreditasi Madrasah : Baik

2) Lokasi Madrasah

Alamat : Jalan Kudus-Pati Km 5
 Desa : Ngembalrejo Rt 07/ Rw 04
 Kecamatan : Bae

² Hasil Dokumentasi Sejarah Berdirinya MA Darul Ulum Ngembalrejo Bae Kudus, pada tanggal 5 September 2019, pukul 09.00-10.00 WIB.

Kab/Kota : Kudus
 Provinsi : Jawa Tengah
 Kode Pos : 59322³

c. Visi, Misi dan Tujuan MA Darul Ulum

Berdirinya sebuah lembaga pendidikan tidak terlepas dari visi, misi dan tujuan. Demikian juga MA Darul Ulum Ngembalrejo Bae Kudus adalah sebagai berikut:

1) Visi MA Darul Ulum

Secara umum visi dari MA Darul Ulum Ngembalrejo Bae Kudus yaitu:

- (a) Terwujudnya peserta didik yang bertaqwa
- (b) Berakhlakul karimah
- (c) Cinta tanah air, dan
- (d) Unggul dalam prestasi

2) Misi MA Darul Ulum

Secara umum misi dari MA Darul Ulum Ngembalrejo Bae Kudus yaitu:

- (a) Manusia berilmu pengetahuan Agama Islam yang luas sesuai dengan al-Qur'an dan Hadits dan mampu mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari
- (b) Menjadikan peserta didik yang santun, jujur dan amanah
- (c) Menjadikan peserta didik yang cerdas, sehat jasmani dan rohani
- (d) Menjadikan peserta didik yang terampil, cakap dan peduli terhadap lingkungan
- (e) Menjadikan peserta didik berpengetahuan yang luas dan berprestasi di bidang akademik dan non akademik

3) Tujuan MA Darul Ulum

Secara umum tujuan pendidikan di MA Darul Ulum Kudus tidak lepas dari tujuan pendidikan nasional, yaitu:

³ Hasil Dokumentasi Sejarah Berdirinya MA Darul Ulum Ngembalrejo Bae Kudus, pada tanggal 8 September 2019, pukul 09.30-11.00 WIB.

- (a) Madrasah Aliyah Darul Ulum sebagai tempat untuk mengembangkan potensi peserta didik dibidang ilmu pengetahuan dan Agama Islam
 - (b) Mengoptimalkan proses pembelajaran dengan menggunakan pendekatan pembelajaran aktif (pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan (PAIKEM)
 - (c) Mengembangkan potensi akademik, minat dan bakat peserta didik melalui pelayanan bimbingan konseling dan kegiatan ekstra kurikuler
 - (d) Meningkatkan prestasi akademik peserta didik dengan nilai rata-rata 7,5
 - (e) Meningkatkan prestasi akademik peserta didik di bidang seni dan olahraga lewat kejujuran dan kompetisi
 - (f) Insan yang mempunyai mental kuat, berpengetahuan luas sehingga mampu menghadapi tantangan zaman
 - (g) Menyiapkan insan yang berbudi luhur, ikhlas dalam beramal dan berjiwa sosial tinggi
 - (h) Membiasakan berperilaku islami baik di lingkungan madrasah maupun di luar madrasah.
- Untuk mewujudkan peserta didik yang bertaqwa berakhlakul karimah, cinta tanah air, dan unggul dalam prestasi memang tidak mudah dan harus melalui proses yaitu: mendidik, membimbing, mengarahkan para peserta didik untuk mencapai tujuan pendidikan nasional pada umumnya.⁴

d. Struktur Organisasi MA Darul Ulum

Sebagai sebuah lembaga pendidikan, maka diperlukan adanya struktur organisasi dengan fungsi sebagai penanggung jawab dalam setiap bidang pekerjaan, memudahkan sistem kerja dan kewenangan

⁴ Hasil Dokumentasi Visi, Misi dan Tujuan MA Darul Ulum Ngembalrejo Bae Kudus, pada tanggal 8 September 2019, pukul 09.30-11.00 WIB.

masing-masing sesuai dengan bidang yang telah ditentukan agar tidak terjadi penyalahgunaan hak dan kewajiban. Penyusunan struktur organisasi di MA Darul Ulum diadakan pembagian yang disesuaikan dengan kemampuan masing-masing anggota sehingga dalam melaksanakan tugasnya dapat berjalan dengan baik. Adapun struktur organisasi MA Darul Ulum Ngembalrejo Bae Kudus tahun pelajaran 2019/2020 adalah sebagai berikut:

Pelindung	: Pengurus YPIDU
Kepala Madrasah	: Drs. Ali Ahmadi
Waka Kurikulum	: Alia Rusmawati SPd
Waka Kesiswaan	: Saiful Huda, S.Pd.I
Waka Sarpras	: Jamaludin, S.Pd.I
Ka TU	: Limyani Hayati
Staf TU	: Noor Kholifah, S.Pd.I
Ketua Komite	: Drs. H. Saad Basyar
Bendahara Madrasah	: 1. Limyani Hayati 2. Nor Budi Puspitowati, S.Pd
Bendahara BOS	: Tri Sulistyowati, S.Pd
BK	: Annisa Krisanti, S.Pd
Kepala Perpustakaan	: Nor Budi Puspitowati, S.Pd
Kepala Lab. Komputer	: Rizza Widodo S, S.Pd
Pembina Pramuka	: Sukron Hariyanto
Wali Kelas	
Kelas X.1	: Jamaludin Arif, S.Pd.I
Kelas X.2	: Rina Wahyuningsih, S.Pd.
Kelas XI. 1	: Ahmad Khoirudin, S.Pd.I
Kelas XI. 2	: Rizza Widodo S, S.Pd.
Kelas XII. S1	: Tri Sulistyowati, S.Pd
Kelas XII. S2	: Nor Budi Puspitowati, S.Pd ⁵

e. Data Guru dan Karyawan

Guru merupakan bagian penting dalam proses pembelajaran, tanpa adanya guru proses kegiatan belajar

⁵ Hasil Dokumentasi Sejarah Berdirinya MA Darul Ulum Ngembalrejo Bae Kudus, pada tanggal 10 September 2019, pukul 10.00-11.00 WIB.

mengajar tidak akan terlaksana dan demikian juga keadaan karyawan yang membantu proses jalannya pendidikan. Adapun datanya sebagai berikut:⁶

Tabel 4.1
Data Guru dan Karyawan⁷

No	Nama	L/P	Pangkat/GOL	Jabatan	Pendidikan Terakhir
1	Drs. Ali Ahmadi	L	Pembina/Iva	Kepala Madrasah	S1
2	Alia Rusmawati, S.Pd	P	Penata/IIIc	Waka Kurikulum	S1
3	Saiful Huda, S.Pd.I	L	GTY	Waka Kesiswaan	S1
4	Rika Aprilia, S.Pd	P	GTT	Guru	S1
5	Fajar Nugroho, SP	L	GTY	Guru	S1
6	Drs. MA Rachman	L	GTY	Guru	S1
7	Dra. Chomsatun	P	GTT	Guru	S1
8	Yoyok Subagio, SH	L	GTT	Guru	S1
9	Ardian Awaluddin, S.Pd, M.Si	L	GTT	Guru/Wali Kelas	S1
10	Ahmad Khoiruddin, S.Pd.I	L	GTY	Guru/Wali Kelas	S1
11	Nor Budi Puspitowati,	P	GTY	Guru/Wali Kelas	S1

⁷ Hasil Dokumentasi Sejarah Berdirinya MA Darul Ulum Ngembalrejo Bae Kudus, pada tanggal 10 September 2019, pukul 10.00-11.00 WIB.

	S.Pd				
12	Tri Sulistyowati, S.Pd	P	GTY	Guru/Wali Kelas	S1
13	Jamaludin Arif, S.Pd.I	L	GTY	Guru/Wali Kelas	S1
14	Ikawati Oktianingrum S.Pd	P	GTT	Guru	S1
15	Khafidhun Insan	L	GTY	Guru	MA
16	Rina Wahyuningsih, S.Pd	P	GTT	Guru	S1
17	Annisa Krisanti, S.Pd	P	GTT	Guru BK	S1
18	Rizza Widodo Setiawan	L	GTT	Guru	S1
19	Limyani Hayati	P	PTY	Ka TU	SMA
20	Noor Kholifah, S.Pd.I	P	PTY	Staf TU	S1

B. Hasil Penelitian

1. Hasil Pengembangan Instrumen

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui instrumen yang digunakan valid dan reliabel. Penulis menggunakan sampel sebanyak 44 siswa dalam pengujian ini.

a. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan oleh penulis sebelum memberikan tes kepada kelas yang menggunakan dan tidak menggunakan metode pembelajaran *Billboard Ranking*. Uji validitas bertujuan agar item instrument atau soal yang digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa valid atau tidak. Uji validitas yang digunakan penulis adalah validitas isi dan validitas

konstruk. Dalam pengujian validitas isi ini, butir soal dikonsultasikan dan dianalisis oleh satu guru mata pelajaran Fiqih MA Darul Ulum dan tiga ahli atau tiga validator dari IAIN Kudus yaitu Saiful Huda, S.Pd.I, Rochanah, M.Pd.I, Any Umi Maslakhah, M.Pd. dan Dr. Fifi Nofiaturohmah, M.Pd.I.

Berdasarkan Uji Validitas yang dilakukan oleh ketiga ahli atau validator tersebut, diperoleh kesimpulan bahwa instrument atau butir-butir soal tes layak digunakan dengan ada sedikit perbaikan dalam tata bahasa. Penjelasan ahli dari uji validitas isi untuk setiap instrumen yaitu instrumen tes hasil belajar yang terdiri dari 25 butir soal dapat dilihat di Lampiran 1. Setelah pengujian isi dari ahli selesai, maka diteruskan uji coba instrument yang telah disetujui oleh para ahli selanjutnya diuji coba instrument kepada 25 responden.

Tabel 4.2
Hasil Uji Coba Validitas Instrumen

No	R_{hitung}	$R_{tabel} N = 25$	Kriteria
1	0,432	0,3961	Valid
2	0,443	0,3961	Valid
3	0,251	0,3961	Tidak valid
4	0,410	0,3961	Valid
5	0,649	0,3961	Valid
6	0,407	0,3961	Valid
7	0,394	0,3961	Tidak valid
8	0,443	0,3961	Valid
9	0,345	0,3961	Tidak valid
10	0,600	0,3961	Valid
11	0,495	0,3961	Valid
12	0,488	0,3961	Valid
13	0,466	0,3961	Valid
14	0,467	0,3961	Valid

15	0,136	0,3961	Tidak valid
16	0,527	0,3961	Valid
17	0,326	0,3961	Tidak valid
18	0,438	0,3961	Valid
19	0,475	0,3961	Valid
20	0,443	0,3961	Valid
21	0,589	0,3961	Valid
22	0,476	0,3961	Valid
23	0,407	0,3961	Valid
24	0,401	0,3961	Valid
25	0,524	0,3961	Valid

Sumber: Data Primer Diolah Excel, Tahun 2019.

Berdasarkan hasil di atas didapatkan informasi dari 25 pernyataan yang telah diuji cobakan diperoleh 20 pernyataan valid (item nomor 1, 2, 4, 5, 6, 8, 10, 11, 12, 13, 14, 16, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, dan 25) dan 4 pernyataan yang tidak valid (item nomor 3, 7, 9, 15, dan 17).

b. Uji Reliabilitas

Untuk melakukan uji reliabilitas instrument, dapat digunakan bantuan program SPSS *Statistics 22.0* dengan menggunakan uji *statistics cronbach alpa*. Adapun kriteria bahwa instrument itu dikatakan reliabel, apabila nilai yang didapat dalam proses pengujian dengan uji statistik *cronbach alpa* > 0,60 dan sebaliknya jika *cronbach alpa* diketemukan angka koefisien lebih kecil (<0,60), maka dikatakan tidak reliabel.⁸

⁸ Sugiyono, *Metode penelitian pendidikan (pendekatan Kuantitatif, kualitatif, R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2014), 173.

Tabel 4.3
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.852	20

Sumber: Data Primer Diolah SPSS 22.0, Tahun 2019

Berdasarkan hasil di atas dapat disimpulkan bahwa nilai *cronbach alpa* lebih tinggi dari 0,60 yaitu sebesar 0,852. Maka dapat disimpulkan bahwa butir pernyataan dikatakan reliabel. Artinya instrument tes dapat digunakan untuk melakukan penelitian karena instrumen yang digunakan untuk mengukur objek terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda (stabil).⁹

2. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas Data

Prasyarat yang harus dipenuhi untuk sampai ke uji-t adalah data harus berdistribusi normal, maka perlu dilakukan uji normalitas data. Uji Normalitas data digunakan untuk mengetahui apakah sebaran dari masing-masing variabel mempunyai distribusi normal atau tidak. Untuk menguji normalitas data dari kedua kelas digunakan uji normalitas dengan mengambil nilai *post test* materi zakat. Uji normalitas dalam penelitian ini, menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* dengan bantuan olah data *SPSS Windows 22.0*.¹⁰ Adapun hasil dari uji normalitas data dapat dilihat pada tabel.

⁹ Masrukin, *Statistik Inferensial Aplikasi Program SPSS* (Kudus: Media Ilmu Press, 2008), 139.

¹⁰ Masrukin, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Kudus, Media Ilmu Press, 2015), 110.

Tabel 4.4
Hasil Uji Normalitas
Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
X1	.162	22	.138	.927	22	.107
X2	.166	22	.117	.924	22	.094

a. Lilliefors Significance Correction

Sumber: Data Primer Diolah SPSS 22.0, Tahun 2019.

Adapun kriteria pengujian:

- a) Jika angka signifikansi (SIG) > 0.05, maka data berdistribusi normal.
- b) Jika angka signifikansi (SIG) < 0.05, maka data berdistribusi tidak normal.¹¹

Berdasarkan perhitungan uji normalitas untuk kelas yang menggunakan metode pembelajaran *Billboard Ranking* karena angka signifikansi *Kolmogorov-Smirnov* adalah 0.138 yang lebih besar dari 0.05 maka data adalah normal. Sedangkan untuk kelas yang tidak menggunakan metode pembelajaran *Billboard Ranking* angka signifikansi *Kolmogorov-Smirnov* adalah 0.117 maka data adalah normal. Jadi dapat disimpulkan bahwa kedua data tersebut berdistribusi normal. Artinya apabila data berdistribusi normal, maka digunakan statistik parametris.

2. Uji Homogenitas Data

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah beberapa varian populasi data sama atau tidak. Dengan memanfaatkan hasil perhitungan program SPSS *statistics 22*, homogenitas varian dapat dilihat dari nilai *Levence Statistics*. Jika nilai signifikansi > 0,05

¹¹ Masrukin, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 110.

maka dapat dikatakan bahwa varian dari dua atau lebih kelompok data adalah sama.

Kriteria pengujian:

Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka homogen

Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka tidak homogen¹²

Tabel 4.5
Hasil Uji Homogenitas
Test of Homogeneity of Variances

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.388	1	42	.245

Sumber: Data Primer Diolah SPSS 22.0, Tahun 2019.

Berdasarkan hasil *Test of Homogeneity of Variances* hasil signifikansi nilai *post test* sebesar 0,245. Hal ini membuktikan bahwa hasil signifikansi nilai kelas yang menggunakan metode pembelajaran *Billboard Ranking* dan kelas yang menggunakan metode pembelajaran *Billboard Ranking* lebih besar dari 0,05 maka dapat dikatakan data berdistribusi homogen. Artinya bahwa varian populasi data dari dua kelompok data adalah sama.

3. Analisis Data Penelitian

a. Analisis Pendahuluan

Tahap analisis ini merupakan tahap pengelompokan data hasil penelitian mengenai hasil belajar kognitif siswa pada mata pelajaran Fiqih yang menggunakan metode pembelajaran *Billboard Ranking* dengan yang tidak menggunakan metode pembelajaran *Billboard Ranking*. Untuk menganalisis data dalam penelitian ini, digunakan teknik analisa statistik dengan cara memberikan penilaian berdasarkan test akhir (*post*

¹² Dwi Priyatno, *Paham Analisis Statistik Data dengan SPSS*, (Yogyakarta: Media Kom, 2010), 76.

test) kepada responden. Melalui *post test* inilah peneliti berharap memperoleh data penelitian yang akurat dan selanjutnya data tersebut diolah dalam analisis lanjut. Tes ini diberikan kepada 44 responden, 22 sampel dari kelas yang menggunakan metode pembelajaran *Billboard Ranking* yaitu kelas X1 dan 22 sampel dari kelas yang tidak menggunakan metode pembelajaran *Billboard Ranking* yaitu kelas X2, tes ini terdiri dari 20 butir pertanyaan.

1) Analisis Hasil Belajar Siswa yang Mengikuti Pembelajaran dengan Menggunakan Metode Pembelajaran *Billboard Ranking* Pada Mata Pelajaran Fiqih

Dalam analisis ini akan dideskripsikan skor *post test* hasil belajar siswa di kelas yang telah menggunakan metode pembelajaran *Billboard Ranking* pada mata pelajaran Fiqih di kelas X1. Berikut akan disajikan hasil nilai rata-rata kelas X1 yang berjumlah 22 siswa.

Tabel 4.6
Hasil Nilai Pembelajaran Fiqih yang Menggunakan Metode Pembelajaran *Billboard Ranking* di kelas X1

No	Nama Siswa	Kelas	Nilai
1	Adi Nugroho	X1	85
2	Agus Indra Kusuma	X1	90
3	Akhmad Fahrurroziqin	X1	85
4	Alfiyah	X1	85
5	Amelia Hidayati	X1	75
6	Anggi Farida Zahroh	X1	85
7	Dian Novita Sari	X1	100
8	Fauziah Safitri	X1	95
9	Fella Rezza Silviana	X1	75

10	Iin Khalimatussa'diyah	X1	85
11	Maulana Safur	X1	90
12	Moh David Ilham Cahyono	X1	90
13	Mohammad Rafiul Anam	X1	100
14	Muhamad Afif Afrori	X1	90
15	Muhammad lukman hakim	X1	85
16	Naila Shifa	X1	80
17	Qoni'atur Rohmah	X1	85
18	Siti Fatma Azzahro	X1	75
19	Siti Syarifatul Fa'izah	X1	90
20	Sukma Dewi Cahyani	X1	80
21	Vina Alfiana	X1	100
22	Yuli Alfiani	X1	95

Dari nilai tersebut kemudian dimasukkan ke dalam tabel frekuensi distribusi frekuensi untuk dihitung nilai rata-rata (*Mean*) dari data yang telah terkumpul, yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.7

Distribusi Frekuensi Nilai Pembelajaran Fiqih yang Menggunakan Metode Pembelajaran *Billboard Ranking*

No	Nilai (X)	Frekuensi (f)	f.x
1	75	3	225
2	80	2	160
3	85	7	595
4	90	5	450
5	95	2	190
6	100	3	300
		n = 22	$\sum f.x = 1920$

Sumber: Data Primer Diolah Excel, Tahun 2019.

Kemudian dihitung nilai mean dan range dari hasil nilai pembelajaran Fiqih yang menggunakan metode pembelajaran *Billboard Ranking* bagi peserta didik kelas X1 dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} MX &= \frac{\Sigma fx}{n} \\ &= \frac{1920}{22} \\ &= 87,27 \end{aligned}$$

Kemudian untuk menafsirkan dari hasil nilai mean tersebut, maka terlebih dahulu mencari norma-norma ukuran prestasi hasil belajar Fiqih. Adapun ukuran-ukuran hasil belajar siswa sebagai berikut:

Tabel 4.8
Skala Interval Prestasi Belajar Fiqih di MA
Darul Ulum¹³

No	Angka	Prediksi	Huruf
1	80-100	Baik Sekali	A
2	60-80	Baik	B
3	40-60	Cukup	C
4	20-40	Kurang	D
5	00-20	Gagal	E

Dari hasil mean atau rata-rata di atas menunjukkan nilai 87,27 dari hasil nilai pembelajaran Fiqih yang menggunakan metode pembelajaran *Billboard Ranking* bagi peserta didik kelas X1. Dengan demikian dapat dikategorikan tergolong baik sekali, karena termasuk dalam interval (80-100).

¹³ Saiful Huda, Wawancara Oleh Penulis, 25 Agustus, 2019, wawancara 3 transkrip.

2) **Analisis Hasil Belajar Siswa yang Mengikuti Pembelajaran dengan Tidak Menggunakan Metode Pembelajaran *Billboard Ranking* Pada Mata Pelajaran Fiqih**

Dalam analisis ini akan dideskripsikan skor *post test* hasil belajar siswa di kelas yang tidak menggunakan metode pembelajaran *Billboard Ranking* pada mata pelajaran Fiqih di kelas X2. Berikut akan disajikan hasil nilai rata-rata kelas X2 yang berjumlah 22 siswa.

Tabel 4.9
Hasil Nilai Pembelajaran Fiqih yang Tidak Menggunakan Metode Pembelajaran *Billboard Ranking* di Kelas X2

No	Nama Siswa	Kelas	Nilai
1	Adheli Hilmi Karyanto Putra	X2	75
2	Affan Bariqil Kamal	X2	85
3	Alfiatun Nikmah	X2	80
4	Arie Firmansyah	X2	70
5	Faiqotuz Zahro'	X2	75
6	Inas Al Fitri	X2	90
7	Indah Priyani	X2	85
8	Khoerun Nisa`	X2	80
9	Laili Lutfianti	X2	70
10	Lia Amanda Khoirunnisa`	X2	75
11	M Maulana Malik	X2	85
12	Maulida Asysyarifa	X2	90
13	Mirda Irawati	X2	80
14	M. Aniq Fahreza	X2	85
15	M. Sakin Albet	X2	80
16	M. Zahida Anwar	X2	80
17	Noviana Devi S	X2	85
18	Nurul Asror Muzakki	X2	75

19	Shochibul Fandillah	X2	85
20	Siti Nur Istimah	X2	80
21	Sofiyatun	X2	90
22	Ika Yuliani	X2	80

Dari nilai tersebut kemudian dimasukkan ke dalam tabel frekuensi distribusi frekuensi untuk dihitung nilai rata-rata (*Mean*) dari data yang telah terkumpul, yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.10
Distribusi Frekuensi Nilai Pembelajaran Fiqih yang Tidak Menggunakan Metode Pembelajaran *Billboard Ranking*

No	Nilai (X)	Frekuensi (f)	f.x
1	70	2	140
2	75	4	300
3	80	7	560
4	85	6	510
5	90	3	270
		n = 22	∑f.x = 1780

Sumber: Data Primer Diolah Excel, Tahun 2019.

Kemudian dihitung nilai mean dan range dari hasil nilai pembelajaran Fiqih yang tidak menggunakan metode pembelajaran *Billboard Ranking* bagi peserta didik kelas X2 dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 MX &= \frac{\sum fx}{n} \\
 &= \frac{1780}{22} \\
 &= 80,91
 \end{aligned}$$

Kemudian untuk menafsirkan dari hasil nilai mean tersebut, maka terlebih dahulu mencari norma-norma ukuran prestasi hasil belajar Fiqih.

Adapun ukuran-ukuran hasil belajar siswa sebagai berikut:

Tabel 4.11
Skala Interval Prestasi Belajar Fiqih di MA
Darul Ulum¹⁴

No	Angka	Prediksi	Huruf
1	80-100	Baik Sekali	A
2	60-80	Baik	B
3	40-60	Cukup	C
4	20-40	Kurang	D
5	00-20	Gagal	E

Dari hasil mean atau rata-rata di atas menunjukkan nilai 80,91 dari hasil nilai pembelajaran Fiqih yang menggunakan metode pembelajaran *Billboard Ranking* bagi peserta didik kelas X1. Dengan demikian dapat dikategorikan tergolong baik sekali, karena termasuk dalam interval (80-100).

b. Uji Hipotesis

Dalam penelitian ini, penulis ingin mengetahui adakah perbedaan yang mendasar tentang hasil belajar kognitif siswa yang menggunakan metode pembelajaran *Billboard Ranking* dan yang tidak menggunakan metode pembelajaran *Billboard Ranking* pada mata pelajaran Fiqih kelas X di MA Darul Ulum dan seberapa tinggi perbedaan antara keduanya. Sesuai data yang pernah ada, penulis menggunakan analisis statistik “t-test” dengan rumus sebagai berikut:

¹⁴ Saiful Huda, Wawancara Oleh Penulis, 25 Agustus, 2019, wawancara 3 transkrip.

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{(n_1-1)s_1^2 + (n_2-1)s_2^2}{n_1+n_2-2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}\right)}}$$

Keterangan:

\bar{x}_1 = nilai rata-rata sampel 1

\bar{x}_2 = nilai rata-rata sampel 2

n_1 = banyak subyek sampel 1

n_2 = banyak subyek sampel 2

s_1^2 = varian sampel 1

s_2^2 = varian sampel 2¹⁵

Untuk menetapkan dari kedua kelompok tersebut, maka penulis menggolongkan dari sampel X_1 yaitu nilai hasil belajar siswa yang menggunakan metode pembelajaran *Billboard Ranking* pada mata pelajaran Fiqih, dan untuk sampel X_2 yaitu nilai hasil belajar siswa yang tidak menggunakan metode pembelajaran *Billboard Ranking* pada mata pelajaran Fiqih. Adapun uji signifikansi rumus t-test *separed varians* dengan memanfaatkan hasil perhitungan program SPSS *statistic 22.0* sebagai berikut:

¹⁵ Dwi Priyatno, *Paham Analisis Statistik Data dengan SPSS*, (Yogyakarta: Media Kom, 2010), 32.

Tabel 4.12
Uji Dua Sampel Tidak Berhubungan
Independent Sample T Test

Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
	F	Sig.	T	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
ni Equal variances assumed	1.388	.245	3.097	42	.004	6.364	2.064	2.198	10.529
ni Equal variances not assumed			3.097	39.410	.004	6.364	2.064	2.190	10.537

Setelah harga t diketahui, akan diinterpretasikan dengan identifikasi bahwa apabila nilai t yang diperoleh dari hasil observasi sama atau lebih besar dari t dalam tabel pada taraf signifikansi 5%, maka hasil penelitian ini menunjukkan signifikan, tetapi apabila nilai t yang diperoleh dari hasil observasi lebih kecil dari nilai t dalam tabel, maka hasil penelitian tidak signifikan yaitu tidak terdapat perbedaan.

Untuk pengujian tersebut, penulis menggunakan taraf signifikansi 5% dengan derajat kebebasan (*degree of freedom*), yaitu:

$$\begin{aligned} dk &= n_1 + n_2 - 2 \\ &= 22 + 22 - 2 \\ &= 42 \end{aligned}$$

Untuk mengetahui signifikansi dapat diperoleh dengan melihat daftar nilai t , karena nilai $n_1 = n_2$ homogen, maka harga t tabel dihitung dari $dk = 42$ dengan harga t tabel = 2,021.

Berdasarkan perhitungan statistik dengan menggunakan t -test dan setelah ditunjukkan ke tabel dengan taraf signifikansi untuk uji kedua belah pihak adalah 2,021, sedangkan t hitung sebesar 3,097 atau ($3,097 > 2,021$). Dengan demikian t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} , maka hipotesis yang penulis ajukan dalam penelitian ini adalah “ada pengaruh yang signifikan antara metode pembelajaran *Billboard Ranking* terhadap hasil belajar kognitif siswa pada mata pelajaran Fiqih” dapat diterima kebenarannya. Artinya bahwa metode pembelajaran *Billboard Ranking* sangat efektif digunakan dalam kegiatan pembelajaran Fiqih karena dapat meningkatkan hasil belajar kognitif siswa yang dibuktikan dengan perhitungan statistik di atas.

c. Analisis Lanjutan

Analisis lanjutan adalah tahap pembuktian diterima atau tidak hipotesis yang diajukan. Adapun hipotesis yang penulis ajukan dalam penelitian ini adalah “ada pengaruh yang signifikan antara metode pembelajaran *Billboard Ranking* terhadap hasil belajar kognitif siswa pada mata pelajaran Fiqih”. Telah dibuktikan dengan rumus t-test yaitu membandingkan harga t_{hitung} dengan t_{tabel} . Terbukti di mana t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($3,097 > 2,021$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya ada pengaruh yang signifikan antara metode pembelajaran *Billboard Ranking* terhadap hasil belajar kognitif siswa pada mata pelajaran Fiqih.

Berarti antara variabel X1 (hasil nilai pembelajaran Fiqih yang menggunakan metode pembelajaran *Billboard Ranking*) dan variabel X2 (hasil nilai pembelajaran Fiqih yang tidak menggunakan metode pembelajaran *Billboard Ranking*) terdapat perbedaan antara kesenjangan yang signifikan. Ini membuktikan bahwa ada perbedaan yang mendasar dan signifikan antara hasil nilai pembelajaran Fiqih yang menggunakan metode pembelajaran *Billboard Ranking* dan yang tidak menggunakan metode pembelajaran *Billboard Ranking* bagi siswa kelas X di MA Darul Ulum Ngembalrejo Bae Kudus.

Dari pernyataan di atas, penulis menyimpulkan bahwa dengan adanya penggunaan metode pembelajaran *Billboard Ranking* berperan penting dalam meningkatkan hasil belajar kognitif siswa materi zakat bagi siswa kelas X di MA Darul Ulum Ngembalrejo Bae Kudus.

C. Pembahasan

Setelah dilakukan pengujian hipotesis, maka langkah selanjutnya yaitu membahas hasil uji analisis, adapun pembahasannya adalah sebagai berikut:

1. Penerapan Metode Pembelajaran *Billboard Ranking* Pada Mata Pelajaran Fiqih di MA Darul Ulum Ngembalrejo Bae Kudus

Pembelajaran merupakan aspek kegiatan manusia yang kompleks, yang hal tersebut tidak dapat sepenuhnya dijelaskan dengan detail. Adapun maksud dari pembelajaran secara sederhana adalah produk interaksi berkelanjutan antara pengembangan dan pengalaman hidup. Dalam makna yang lebih kompleks, hakikat dari pembelajaran adalah usaha sadar dari seorang guru untuk membelajarkan siswanya (mengarahkan interaksi siswa dengan sumber belajar lainnya) dalam rangka mencapai tujuan yang diharapkan.¹⁶

Pada teori pembelajaran, fokus diarahkan kepada bagaimana seseorang mempengaruhi orang lain agar terjadi proses belajar. Oleh karena itu, teori pembelajaran berhubungan dengan upaya mengontrol variabel-variabel yang dispesifikasi dalam teori belajar agar dapat mudah belajar. Dalam hal ini, kondisi dan hasil pembelajaran ditempatkan sebagai given, dan metode yang optimal ditetapkan sebagai variabel yang diamati. Jadi, kondisi dan hasil pembelajaran sebagai variabel bebas, sedangkan metode pembelajaran sebagai variabel tergantung.¹⁷

Penerapan metode pembelajaran *Billboard Ranking* pada mata pelajaran Fiqih telah dilaksanakan oleh guru kelas sepuluh adalah sebagaimana yang terlampir dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Pembelajaran Fiqih dengan menggunakan metode pembelajaran *Billboard*

¹⁶ Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*, (Jakarta: Premada Media Group, 2010), 17.

¹⁷ Agus N. Cahyo, *Panduan Aplikasi Teori-Teori Belajar Mengajar*, (Yogyakarta: DIVA Press, 2013), 23.

Ranking disampaikan dengan alokasi waktu satu kali pertemuan dengan durasi satu kali enam puluh menit. Langkah-langkah pembelajaran Fiqih dengan menggunakan metode pembelajaran *Fiqih* pada kelas sepuluh adalah meliputi tahap persiapan, tahap penyampaian, tahap pelatihan dan tahap penutupan.

Adapun pelaksanaan penggunaan metode pembelajaran *Billboard Ranking* yang diterapkan di kelas X1 MA Darul Ulum Ngembalrejo Bae Kudus sebagai berikut:¹⁸

- a. Tahap persiapan
pada tahap persiapan guru menyiapkan sarana persiapan belajar, dengan menyiapkan materi yang akan disampaikan sebelum pembelajaran dimulai. Selanjutnya guru mengabsen kehadiran siswa. Guru memberikan sugesti positif kepada siswa dengan mengajak berdoa untuk membuka pelajaran. Dan untuk membangkitkan rasa ingin tahu siswa, guru melibatkan siswa secara penuh dengan memberikan apersepsi dan melakukan tanya jawab. Selain itu, guru juga menyampaikan tujuan dan manfaat dari pembelajaran yang akan dilaksanakan.
- b. Tahap Penyampaian
Pada tahap penyampaian, guru mengenalkan metode pembelajaran *Billboard Ranking*. Guru menjelaskan materi Fiqih terlebih dahulu tentang zakat, guru meminta siswa untuk mendengarkan penjelasan tersebut. Siswa diberi kesempatan untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami.
- c. Tahap Pelatihan
Pada tahap pelatihan, guru akan membagi siswa ke dalam beberapa kelompok kecil 4-6 orang, kemudian guru memberikan materi zakat dan siswa akan diberi potongan kertas untuk menulis kembali materi tersebut.

¹⁸ Hasil Observasi di MA Darul Ulum Ngembalrejo Bae Kudus, pada 27 Agustus 2019, pukul 07.30-08.45 WIB.

Siswa disuruh untuk membuat urutan dari materi tersebut yang dianggap penting dengan mendiskusikan bersama teman kelompoknya dan selanjutnya guru membuat semacam *billboard* atau papan didepan kelas untuk menempelkan kertas yang sudah dirangkai menjadi urutan nilai yang paling penting hingga yang paling sederhana kemudian guru membandingkan hasil dari setiap kelompok dan memberi penjelasan dari masing-masing pertanyaan.

d. Tahap Penutup

Pada tahap penutup, guru memberikan penguatan materi kepada siswa, guru mengajak siswa untuk menyimpulkan hasil belajar, memberikan evaluasi harian atau umpan balik kepada siswa, serta guru memberikan motivasi kepada siswa untuk rajin belajar dan mengajak siswa untuk membaca hamdalah untuk mengakhiri pelajaran.¹⁹

Penerapan metode pembelajaran *Billboard Ranking* pada mata pelajaran Fiqih sangat efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini ditunjukkan berdasarkan data dengan rata-rata mean dari jawaban responden sebesar 87,27 adalah tergolong sangat baik karena termasuk dalam interval (80-100). Dengan demikian, maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh metode pembelajaran *Billboard Ranking* pada mata pelajaran Fiqih kelas X di MA Darul Ulum Ngembalrejo Bae Kudus dalam kategori baik sekali.

2. Hasil Belajar Kognitif Pada Mata Pelajaran Fiqih kelas X di MA Darul Ulum Ngembalrejo Bae Kudus

Belajar merupakan suatu kegiatan yang berproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental dalam setiap penyelenggaraan jenis dan jenjang pendidikan.²⁰ Bila terjadi

¹⁹ Saiful Huda, Wawancara Oleh Penulis, 25 Agustus, 2019, wawancara 3 transkrip.

²⁰ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1999), 89.

proses belajar, maka bersama itu pula terjadi proses mengajar. Hal ini kiranya mudah dipahami, karena bila ada yang belajar sudah tentu ada yang mengajarnya dan begitu pula sebaliknya kalau ada yang mengajar tentu ada yang belajar. Dari proses belajar mengajar ini akan diperoleh suatu hasil, yang pada umumnya disebut hasil belajar. Tetapi agar memperoleh hasil yang optimal, proses belajar mengajar harus dilakukan dengan sadar dan sengaja serta terorganisasi dengan baik.²¹

Hal ini ditunjukkan berdasarkan data dengan rata-rata mean dari jawaban responden kelas X1 sebesar 87,27 dan X2 sebesar 80,91 adalah tergolong baik sekali karena termasuk dalam interval (80-100). Dengan demikian, maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar pada mata pelajaran Fiqih kelas X di MA Darul Ulum Ngembalrejo Bae Kudus dalam kategori baik sekali.

3. Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran *Billboard Ranking* Terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa Kelas X di MA Darul Ulum Ngembalrejo Bae Kudus

Metode pembelajaran *Billboard Ranking* merupakan strategi yang tepat sekali digunakan untuk menstimulasi refleksi dan diskusi mengenai nilai-nilai, gagasan dan pilihan-pilihan yang ada di dalam masyarakat. Metode pembelajaran *Billboard Ranking* adalah papan bertingkat atau urutan nilai luhur dimana peserta didik diajak untuk aktif dalam pembelajaran secara berkelompok dengan membuat urutan nilai-nilai luhur dalam masyarakat yang dimulai dengan urutan dari nilai yang dianggap penting (luhur) sampai yang tidak penting kemudian ditempelkan pada suatu (*billboard*) atau papan tulis.²² Penerapan metode pembelajaran *Billboard Ranking* pada mata pelajaran Fiqih

²¹ Sardiman A.M., *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2011), 19.

²² Hisyam Zaini dkk, *Strategi Pembelajaran Aktif* (Yogyakarta: Insan Madani, 2008), 75.

tersebut dapat mempengaruhi hasil belajar kognitif siswa karena dengan penerapan metode yang tepat akan membuat hasil belajar siswa meningkat apabila pelaksanaan metode pembelajaran *Billboard Ranking* dalam kegiatan pembelajaran dapat dilaksanakan secara baik dan maksimal.

Berdasarkan hasil perhitungan di atas dapat dilihat bahwa *mean* kelas yang menggunakan metode pembelajaran *Billboard Ranking* diperoleh sebesar 87,27 dengan jumlah siswa sebanyak 22 dan kelas yang tidak menggunakan metode pembelajaran *Billboard Ranking* memiliki *mean* sebesar 80,91 dengan jumlah siswa sebanyak 22. Adapun Nilai t_{hitung} diperoleh sebesar 3,097.

Namun sebelum melihat t_{tabel} terlebih dahulu mencari derajat kebebasan. Derajat kebebasan (dk) pada keseluruhan sampel yang diteliti diperoleh ($dk = n_1 + n_2 - 2 = dk = 22 + 22 - 2 = 42$). Berdasarkan hasil dari dk diperoleh t_{tabel} 2,021. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,097 > 2,021$). Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dalam penggunaan metode pembelajaran *Billboard Ranking* terhadap hasil belajar siswa. Artinya penggunaan metode pembelajaran *Billboard Ranking* pada mata pelajaran Fiqih dapat meningkatkan hasil belajar kognitif siswa sehingga secara tidak langsung tujuan pembelajaran juga dapat tercapai.

Penggunaan metode pembelajaran dalam pembelajaran perlu diperhatikan oleh seorang guru, karena apabila apabila guru hanya menggunakan metode pembelajaran yang sama maka akan menciptakan suasana pembelajaran menjadi monoton dan membosankan, berbeda ketika guru menggunakan multi metode, suasana kelas akan menjadi lebih hidup, siswa lebih tertarik mengikuti pembelajaran. Salah satu metode yang tepat yang dapat digunakan guru adalah dengan menggunakan metode *Billboard Ranking*, di mana dengan metode ini siswa akan diajak untuk aktif di dalam kegiatan pembelajaran.

Metode pembelajaran *Billboard Ranking* yang diterapkan pada mata pelajaran Fiqih materi zakat memiliki pengaruh yang signifikan. Hal itu dapat dibuktikan dengan hasil nilai belajar siswa yang tergolong sangat baik. Selain itu, penerapan metode pembelajaran *Billboard Ranking* sangat efektif digunakan pada setiap mata pelajaran selain Fiqih, karena metode ini dapat membantu siswa untuk dapat ikut aktif dalam kegiatan pembelajaran di kelas dengan kegiatan diskusi yang secara tidak langsung akan mendorong siswa yang semula pasif menjadi aktif dan kegiatan belajar mengajar di dalam kelas menjadi menyenangkan.²³



²³ Saiful Huda, Wawancara Oleh Penulis, 25 Agustus, 2019, wawancara 3 transkrip.